

SATUAN PENJAMINAN MUTU (SPM)
POLITEKNIK STATISTIKA STIS

TIM PENYUSUN

Pengarah: 1. Dr. Erni Tri Astuti, M. Math.

2. Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc, Ph.D

3. Prof. Dr. Hardius Usman, M.Si.

4. Dr. Yunarso Anang Sulistyadi, M.Eng

Penanggung jawab: Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc, Ph.D

Tim Penyusun: 1. Efri Diah Utami, SST, M.Stat

2. Lia Yuliana, S.Si, M.T

3. Krismanti Tri Wahyuni, SST, S.E, M.Si

4. Dr. Achmad Syahrul Choir, SST, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, kami dari Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS dapat menyampaikan Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen Triwulan 2 Tahun 2025 (Periode pelayanan April-Juni 2025) dengan baik meskipun banyak kekurangan di dalamnya. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Kami sangat berharap laporan ini dapat berguna untuk melihat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh pihak manajemen Politeknik Statistika STIS pada Triwulan 2 Tahun 2025. Dari laporan ini juga bisa diketahui indikator apa saja yang masih perlu ditingkatkan. Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan laporan yang telah kami buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dipahami bagi siapapun yang membacanya. Tak lupa kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan laporan ini di waktu yang akan datang. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2025 Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan	5
1.3 Target Populasi & Metode Pengumpulan	5
1.4 Instrumen Survei	6
II. HASIL DAN ANALISIS	7
2.1 Keandalan (Reliability)	7
2.2 Daya Tanggap (Responsiveness)	8
2.3 Kepastian (Assurance)	10
2.4 Empati (Emphaty)	11
2.5 Transparan (Tangible)	13
III. KESIMPULAN	15
I AMPIRAN	16

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS adalah salah satu unit di Politeknik Statistika STIS yang bertugas membantu pelaksanaan penjaminan mutu dengan model Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, dan Peningkatan Mutu (PPEPP). Salah satu tugas dari SPM adalah melakukan Survei Kepuasan dari para pemangku kepentingan yang saat ini merupakan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan dan tuntutan dari Akreditasi Prodi dan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan meningkatkan mutu pelayanan di Politeknik Statistika STIS maka diperlukan adanya Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh pihak manajemen. Hal ini juga diperlukan untuk mengetahui dimensi apa yang harus ditingkatkan dan dipertahankan kualitasnya. Penyusunan kuesioner SPKP ini berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terdapat 9 unsur yang dinilai dalam SPKP sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB No. 14 tahun 2017 meliputi persyaratan, sistem, mekanisme, dan prosedur, waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran dan masukan serta sarana dan prasarana. Dari seluruh unsur yang diukur dalam survei ini akan dikelompokkan dalam lima indikator penilaian yakni:

1. Keandalan (reliability)

Indikator ini diukur dengan pendekatan apakah produk layanan sesuai dengan ketentuan (unsur produk spesifikasi jenis layanan) dan apakah petugas mampu memberikan pelayanan dengan baik (unsur kompetensi pelaksana).

2. Daya tanggap (responsiveness)

Indikator ini diukur dengan pendekatan apakah penyelesaian layanan dilakukan dengan cepat sesuai dengan prosedur (unsur waktu penyelesaian) dan apakah petugas menerima pengaduan, saran dan masukan dengan baik (unsur Penanganan, Pengaduan, Saran, Masukan).

3. Kepastian (assurance)

Indikator ini diukur dengan pendekatan apakah sistem, mekanisme dan prosedur layanan mudah dilaksanakan (unsur Sistem, Mekanisme, Prosedur) dan apakah sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan memadai (unsur sarpras).

4. Empati (*empathy*)

Indikator ini diukur dengan pendekatan apakah petugas melayani mahasiswa dengan ramah (unsur perilaku pelaksana)

5. Transparan (*Tangible*)

Indikator ini diukur dengan pendekatan apakah layanan yang diterima tidak dipungut biaya (unsur biaya)

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) dengan responden mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan manajemen melalui lima indikator penilaian yaitu *reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible*.
- 2. Bahan evaluasi untuk Politeknik Statistika STIS dalam pengembangan pelayanan ke depan.

1.3 Target Populasi & Metode Pengumpulan

SPKP 2025 dilaksanakan 4 kali dalam setahun secara triwulanan dengan periode sebagai berikut:

- 1. SPKP triwulan I: periode pelayanan Januari-Maret 2025
- 2. SPKP triwulan II : periode pelayanan April-Juni 2025
- 3. SPKP triwulan III : periode pelayanan Juli-September 2025
- 4. SPKP triwulan IV : periode pelayanan Oktober-Desember 2025

Target responden SPKP adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif kuliah pada periode yang sesuai. Terdapat perubahan mekanisme pengumpulan data SPKP triwulan 2 dibandingkan pelaksanaan triwulan 1. Berdasarkan surat nomor B-173/02700/HM.020/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal Mekanisme Pelaksanaan SPKP Triwulan 2 yang dikirimkan kepada seluruh ketua unit kerja, maka pengumpulan data langsung dilakukan oleh unit kerja. Mahasiswa diminta langsung mengisi kuesioner

setelah mereka memperoleh pelayanan dari unit kerja. Kuesioner survei disiapkan oleh SPM dan data hasil pengisian kuesioner akan terkumpul di database SPM. Oleh karena itu survei pada triwulan 2 ini dapat berlangsung sepanjang bulan April-Juni 2025.

Pengisian kuesioner menggunakan skala "Sangat Baik; Baik; Cukup; Kurang" dalam pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh mahasiswa pada setiap unsur atau indikatornya. Dari hasil pengumpulan data pada triwulan 2 tahun 2025 diperoleh 486 mahasiswa yang berpartisipasi dalam survei ini yang terdiri dari 102 mahasiswa responden BAAK, 46 mahasiswa responden BAU, 209 mahasiswa responden perpustakaan, 83 mahasiswa reponden prodi, 11 mahasiswa responden UPK dan 35 mahasiswa responden unit TI. Jika digabungkan dengan responden triwulan 1, maka total responden sampai triwulan 2 adalah 2178 mahasiswa.

1.4 Instrumen Survei

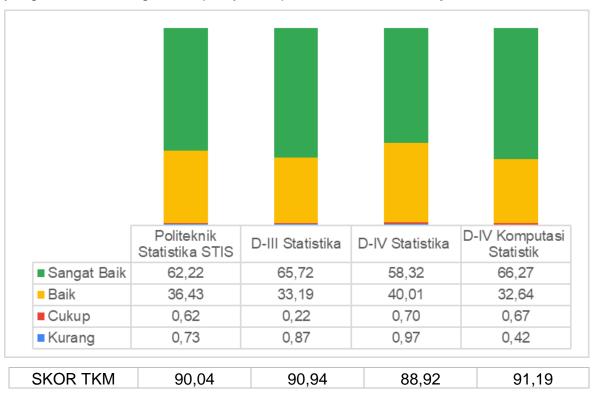
Instrumen survei yang digunakan dalam SPKP triwulan 2 sama dengan instrumen SPKP triwulan 1 yang tersedia pada sistem dan dapat diakses dengan menggunakan tautan https://s.stis.ac.id/survei_pkp

II. HASIL DAN ANALISIS

2.1 Keandalan (*Reliability*)

Indikator *reliability* digunakan untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap tersedia layanan akademik, administrasi dan layanan kebutuhan informasi akademis dan nonakademis secara *online* dan *offline* dengan akurat dan memuaskan. Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan respon positif terhadap layanan manajemen pada dimensi *reliability*. Terdapat 36,43 persen responden menyatakan bahwa layanan manajemen sudah baik, bahkan sebanyak 62,22 persen responden menyatakan bahwa layanan sudah sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat 0,62 persen responden berpendapat bahwa layanan cukup baik, dan 0,73 persen yang menilai kurang. Dengan menggunakan rumus tingkat kepuasan yang ditetapkan LAMSAMA di mana sangat baik bernilai 4, baik bernilai 3, cukup bernilai 2, dan kurang bernilai 1, diperoleh skor 90,04. Nilai skor tersebut telah melebihi standar mutu 75 persen.

Tindak lanjut yang direncanakan adalah mempertahankan yang sudah ada dengan terus melakukan perbaikan pelayanan agar tidak terdapat lagi mahasiswa yang merasa kurang dalam pelayanan pada indikator *reliability*.



Gambar 1. Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen pada Indikator *Reliability* menurut Program Studi

Pada gambar 1 juga terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memberikan respon positif terhadap layanan manajemen untuk setiap program studi yang ada di Politeknik Statistika STIS. Dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan sangat baik di masing-masing prodi adalah 65,72 persen di prodi D-III Statistika, 58,32 persen di prodi D-IV Statistika dan 66,27 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Selain itu bahkan sebanyak 33,19 persen mahasiswa D-III Statistika menyatakan bahwa pelayanan manajemen sudah baik. Sementara 40,01 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 32,64 persen mahasiswa prodi D-IV Komputasi Statistik menyatakan bahwa pelayanan sudah baik.

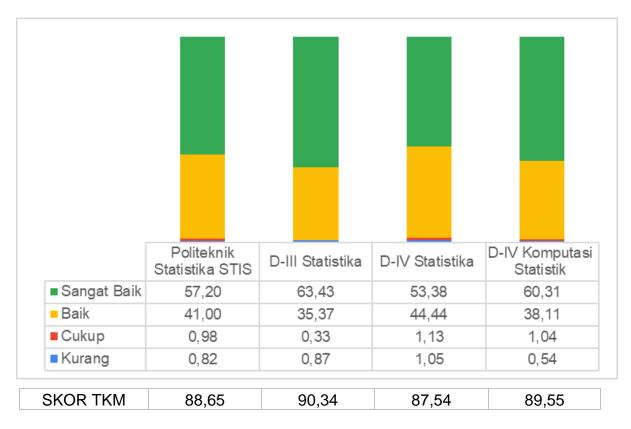
Selain itu terdapat 0,22 persen mahasiswa prodi D-III Statistika, 0,70 persen mahasiswa D-IV Statistika dan 0,67 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik yang menyatakan bahwa layanan manajemen sudah cukup. Meskipun demikian masih terdapat mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan manajemen masih kurang di setiap prodi, diantaranya 0,87 persen mahasiswa D-III Statistika, 0,97 persen mahasiswa D-IV Statistika dan 0,42 persen mahasiswa prodi D-IV Komputasi Statistik.

Berdasarkan skor Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) untuk masing-masing prodi dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mempunyai kepuasan terendah terhadap layanan manajemen untuk indikator *reliability* adalah mahasiswa prodi D-IV Statistika, yaitu dengan skor 88,92 persen. Namun demikian skor tersebut masih di atas standar mutu 75 persen.

2.2 Daya Tanggap (Responsiveness)

Indikator *responsiveness* mengukur kepuasan mahasiswa tentang kemudahan layanan manajemen dalam memecahkan masalah akademis dan non- akademis. Pada indikator ini 41,00 persen mahasiswa Politeknik Statistika STIS menganggap *responsiveness* yang diberikan pihak pengelola sudah baik, bahkan 57,20 persen lainnya menganggapnya sangat baik. Terdapat 0,98 persen responden yang menganggap cukup baik dan 0,82 persen responden yang menganggap kurang baik. Dengan menggunakan rumus Tingkat Kepuasan Mahasiswa (TKM) yang ditentukan oleh LAMSAMA, [TKM = ((4x57,20%) + (3x41,00%) + (2x0,98%) + (0x0,82%))/4 = 88,65%] maka dalam kategori ini Politeknik Statistika STIS telah melebihi standar mutu 75 persen.

Berdasarkan hasil tersebut, tindak lanjut yang direncanakan adalah mempertahankan yang sudah ada dengan terus melakukan perbaikan pelayanan agar tidak terdapat lagi mahasiswa yang merasa kurang dalam pelayanan manajemen pada indikator daya tanggap (*responsiveness*).



Gambar 2. Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen pada Indikator *Responsiveness* menurut Program Studi

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa pada setiap prodi sudah memberikan respon positif terhadap layanan manajemen. Dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan sudah baik di masingmasing prodi adalah 35,37 persen di prodi D-III Statistika, 44,44 persen di prodi D-IV Statistika dan 38,11 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Selain itu bahkan sebanyak 63,43 persen mahasiswa prodi D-III Statistika menyatakan bahwa pelayanan manajemen sudah sangat baik. Sementara 53,38 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 60,31 persen mahasiswa prodi D-IV Komputasi Statistik menyatakan bahwa layanan sudah sangat baik.

Terdapat mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan masih cukup pada masing-masing prodi, yaitu 0,33 persen di prodi D-III Statistika, 1,13 persen di prodi D-IV Statistika dan 1,04 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Meskipun demikian

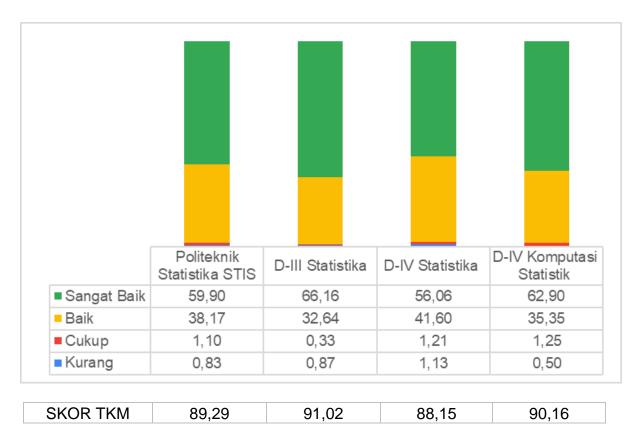
masih terdapat 0,87 persen mahasiswa prodi D-III Statistika, 1,05 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 0,54 persen mahasiswa prodi D-IV Komputasi Statistik yang menyatakan bahwa pelayanan manajemen kurang. Berdasarkan hasil penghitungan skor kepuasan diperoleh skor 90,34 persen untuk Program Studi D-III Statistika, 87,54 persen untuk D-IV Statistika dan skor 87,54 persen untuk D-IV Statistika. Oleh karena itu, skor ketiga prodi telah melebihi standar mutu 75 persen.

Jika dibandingkan dengan Prodi lain di Politeknik Statistika STIS, tingkat kepuasan mahasiswa D-IV Komputasi Statistik adalah paling rendah untuk indikator *responsiveness*. Hal ini tentu memberikan bahan evaluasi bagi Prodi D-IV Statistika untuk terus meningkatkan respon terhadap kebutuhan mahasiswa.

2.3 Kepastian (Assurance)

Indikator assurance diukur dengan melihat apakah tenaga kependidikan melayani mahasiswa sesuai hari kerja. Pada indikator ini sejumlah 59,90 persen mahasiswa responden melihat bahwa layanan manajemen sudah sangat baik sedangkan 38,17 persen lainnya melihatnya sudah baik. Sebanyak 1,10 persen menilai indikator assurance ini cukup baik, sementara 0,83 persen yang menganggapnya kurang. Dengan menggunakan rumus Tingkat Kepuasan, dalam kategori ini Politeknik Statistika STIS mendapatkan skor 89,29, sehingga telah jauh melebihi standar mutu 75 persen. Berdasarkan hasil tersebut, tindak lanjut yang diambil adalah mempertahankan yang sudah ada dengan terus meningkatkan pelayanan yang dirasa masih kurang.

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan sangat baik di masing-masing prodi adalah 66,16 persen di prodi D-III Statistika, 56,06 persen di prodi D-IV Statistika dan 62,90 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Selain itu sebanyak 32,64 persen mahasiswa D-III Statistika menyatakan bahwa pelayanan manajemen sudah baik. Sementara 41,60 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 35,35 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik menyatakan bahwa pelayanan sudah baik.



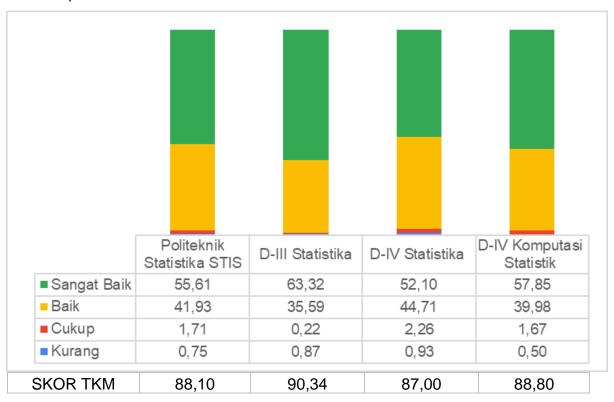
Gambar 3. Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen pada Indikator *Assurance* menurut Program Studi

Terdapat mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan masih cukup pada masing-masing prodi, yaitu 0,33 persen di prodi D-III Statistika, 1,21 persen di prodi D-IV Statistika dan 1,25 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Meskipun demikian masih terdapat 0,87 persen mahasiswa prodi D-III Statistika, 1,13 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 0,50 persen mahasiswa prodi D-IV Komputasi Statistik yang menyatakan bahwa pelayanan manajemen kurang. Berdasarkan hasil penghitungan skor kepuasan diperoleh skor 91,02 persen untuk Program Studi D-III Statistika, 88,15 persen untuk D-IV Statistika dan skor 90,16 persen untuk D-IV Komputasi Statistik. Oleh karena itu, skor ketiga prodi telah melebihi standar mutu 75 persen.

Dari Gambar 3 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mempunyai skor kepuasan terendah terhadap layanan manajemen untuk indikator *assurance* adalah mahasiswa prodi D-IV Statistika sebesar 88,15 persen. Sementara mahasiswa yang mempunyai kepuasan tertinggi adalah mahasiswa dari prodi D-III Statistika sebesar 91,02 persen.

2.4 Empati (*Emphaty*)

Indikator *empathy* digunakan untuk mengukur apakah pelayanan prima manajemen sudah dilakukan sesuai dengan prosedur. Terdapat 55,61 persen menganggap bahwa pelayanan prima manajemen sudah sangat baik, sementara 41,93 persen lainnya menganggap sudah baik. Hanya ada 1,71 persen mahasiswa yang menilai cukup dan 0,75 persen responden yang melihat *empathy* yang diberikan pengelola kurang baik. Pada indikator ini diperoleh skor tingkat kepuasan sebesar 88,10, maka dalam kategori ini Politeknik Statistika STIS telah melampaui standar mutu 75 persen.



Gambar 4. Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen pada Indikator *Emphaty* menurut Program Studi

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menyatakan bahwa pelayanan sudah baik di masing-masing prodi adalah 35,59 persen di prodi D-III Statistika, 44,71 persen di prodi D-IV Statistika dan 39,98 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Selain itu sebanyak 63,32 persen mahasiswa D-III Statistika menyatakan bahwa pelayanan manajemen sudah sangat baik. Sementara 52,10 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 57,85 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik menyatakan bahwa layanan sudah sangat baik.

Meskipun demikian masih terdapat 0,22 persen mahasiswa prodi D-III

Statistika, 2,26 persen mahasiswa D-IV Statistika dan 1,67 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik yang menyatakan bahwa layanan manajemen sudah cukup. Selain dari itu masih terdapat responden mahasiswa dari ketiga program studi yang menyatakan kurang, yaitu sebesar 0,87 persen mahasiswa prodi D-III Statistika, 0,93 persen mahasiswa D-IV Statistika dan 0,50 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik.

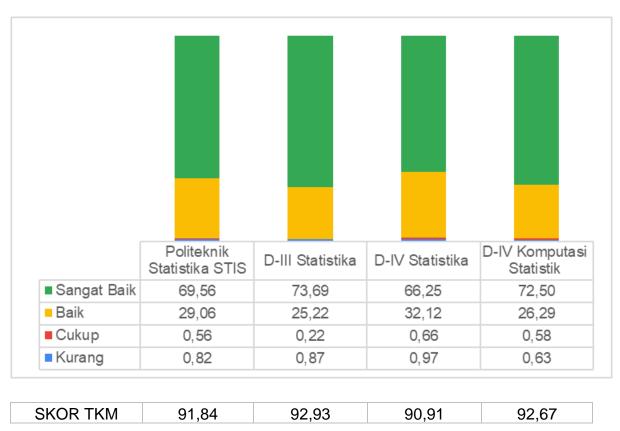
Selanjutnya, berdasarkan hasil penghitungan skor kepuasan untuk masing-masing program studi dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mempunyai kepuasan terendah terhadap layanan manajemen untuk indikator *emphaty* adalah mahasiswa prodi D-IV Statistika yaitu sebesar 87,00 persen. Sementara mahasiswa yang mempunyai kepuasan tertinggi adalah mahasiswa dari prodi D-III Statistika yaitu 90,34 persen. Ketiga program studi untuk indikator *emphaty* telah melampaui standar mutu 75 persen.

2.5 Transparan (*Tangible*)

Indikator ini mengukur tentang kemudahan mahasiswa untuk mengakses laman website layanan Politeknik Statistika STIS, misalnya Simpus, website spm, dan pengaduan. Sejumlah 69,56 persen mahasiswa Politeknik Statistika STIS yang menjadi responden merasa bahwa kemudahan mahasiswa untuk mengakses laman website layanan sudah sangat baik dan 29,06 persen yang lainnya melihatnya sudah baik. Selain itu, 0,56 persen responden mahasiswa menganggapnya sudah cukup baik dan hanya 0,82 persen yang masih merasa kurang. Skor kepuasan pada indikator tangible untuk Politeknik Statistika STIS adalah 91,84. Sebagaimana skor pada indikator lainnya, pada indikator ini skor yang diperoleh juga sudah melampaui standar mutu 75 persen. Tindak lanjut yang direncanakan adalah secara bertahap memperbaiki sarana dan prasarana untuk mahasiswa termasuk kemudahan mengakses website layanan di Politeknik Statistika STIS.

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah memberikan respon positif terhadap layanan manajemen untuk indikator *tangible*. Dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menyatakan pelayanan sudah baik di masing-masing prodi adalah 25,22 persen di prodi D-III Statistika, 32,12 persen di prodi D-IV Statistika dan 26,29 persen di prodi D-IV Komputasi Statistik. Selain itu sebanyak 73,69 persen mahasiswa D-III Statistika menyatakan bahwa pelayanan manajemen

sudah sangat baik. Sementara 66,25 persen mahasiswa prodi D-IV Statistika dan 72,50 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik menyatakan bahwa layanan sudah sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat 0,22 persen mahasiswa prodi D-III Statistika, 0,66 persen mahasiswa D-IV Statistika dan 0,58 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik yang menyatakan bahwa layanan manajemen sudah cukup. Selain dari itu masih terdapat responden mahasiswa dari ketiga program studi yang menyatakan kurang, yaitu sebesar 0,87 persen mahasiswa prodi D-III Statistika, 0,97 persen mahasiswa D-IV Statistika dan 0,63 persen mahasiswa D-IV Komputasi Statistik.



Gambar 5. Persentase Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Manajemen pada Indikator *Tangible* menurut Program Studi

Dari skor nilai kepuasan dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mempunyai kepuasan terendah terhadap layanan manajemen untuk indikator *tangible* adalah mahasiswa prodi D-IV Statistika sebesar 90,91. Namun, semua prodi memiliki skor kepuasan pada indikator *tangible* yang hampir sama dan sudah melampaui standar mutu 75 persen.

III. KESIMPULAN

1. Secara keseluruhan, maka rata-rata Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan manajemen dari lima indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Politeknik Statistika STIS : 89,58
b. Prodi D-III Statistika : 91,12
c. Prodi D-IV Statistika : 88,50
d. Prodi D-IV Komputasi Statistika : 90,47

Angka tersebut telah melebihi standar mutu 75 persen sehingga pelayanan perlu dipertahankan agar pada periode survei selanjutnya tingkat kepuasan mahasiswa masih tinggi. Selain itu Politeknik Statistika STIS tetap terus meningkatkan pelayanan yang dirasa masih kurang oleh mahasiswa, terutama dari mahasiswa prodi D-IV Statistika.

- Indikator yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan adalah indikator empati (emphaty) karena memiliki skor kepuasan terendah dibandingkan dengan indikator lainnya.
- 3. Jika dibandingkan dengan periode survei sebelumnya maka terdapat penurunan sebesar 1,42 poin dari nilai sebelumnya yaitu 91,00. Secara rinci perubahan nilai kepuasan per prodi adalah sebagai berikut:

a. Politeknik Statistika STIS : menurun 1,42 poin dari 91,00
b. Prodi D-III Statistika : menurun 1,55 poin dari 92,67
c. Prodi D-IV Statistika : menurun 1,60 poin dari 90,10
d. Prodi D-IV Komputasi Statistika : menurun 1,78 poin dari 92,25

LAMPIRAN



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

Jalan Otto Iskandardinata No. 64C, Jakarta 13330 Telp. (021) 8508812, 8191437 Website: www.stis.ac.id, email: info@stis.ac.id

Nomor

: B-173/02700/HM.020/2025

Jakarta, 15 Mei 2025

Sifat

: Biasa

Lampiran

: 1 (satu) halaman

Hal

: Mekanisme Pelaksanaan SPKP Triwulan II-IV

Yth. Bapak/Ibu Ketua Tim Kerja

(Daftar nama terlampir)

di

Tempat

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan pelayanan di lingkungan Politeknik Statistika STIS maka perlu dilakukan pengukuran terhadap kepuasan pelayanan melalui Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) yang dilaksanakan secara triwulanan. SPKP akan menghasilkan produk utama yaitu Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) dari masing-masing tim kerja. Satuan Penjaminan Mutu (SPM) telah melaksanaan SPKP Triwulan I tahun 2025 untuk periode pelayanan Januari-Maret 2025 dengan mengirimkan email blasting kepada seluruh mahasiswa. Untuk pelaksanaan SPKP Triwulan II-IV tahun 2025 akan dilaksanakan mekanisme yang berbeda dengan penjelasan sebagai berikut:

- Pengumpulan data SPKP Triwulan II-IV tahun 2025 akan dilakukan oleh masingmasing tim kerja dengan mengacu pada periode pelayanan sebagai berikut:
 - a. SPKP triwulan II

: periode pelayanan April-Juni 2025

b. SPKP triwulan III

: periode pelayanan Juli-September 2025

c. SPKP triwulan IV

: periode pelayanan Oktober-Desember 2025

- Unit kegiatan meminta mahasiswa untuk langsung mengisi kuesioner survei setelah menerima pelayanan dari unit kegiatan. Kuesioner survei dapat diakses pada link https://s.stis.ac.id/survei pkp Data akan terkumpul pada data base SPM untuk kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut.
- Dalam hal unit kegiatan sudah memberikan layanan tetapi mahasiswa belum mengisi kuesioner SPKP, maka unit kegiatan dapat melakukan pelacakan terhadap mahasiswa penerima layanan untuk kemudian diminta mengisi kuesioner SPKP. Hal

ini terjadi khususnya pada SPKP triwuan II karena periode layanan sudah dimulai sejak bulan April 2025.

- 4. SPM akan melakukan reminder pada setiap periode pelaksanaan SPKP.
- SPM akan meminta nama dari masing-masing tim kerja yang ditunjuk sebagai PIC SPKP.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

IK Direktur Politeknik Statistika STIS

Erni Tri Astut

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Manajemen Politeknik Statistika STIS Triwulan 2 Tahun 2025

		Kepuasan Mahasiswa				
No	Aspek Yang Diukur	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	TKM
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>Reliability</i>): produk layanan sesuai dengan ketentuan dan petugas mampu memberikan pelayanan dengan baik	0,73	0,62	36,43	62,22	90,04
2	Daya Tanggap (Responsiveness): penyelesaian layanan dilakukan dengan cepat sesuai dengan prosedur dan petugas menerima pengaduan, saran dan masukan dengan baik	0,82	0,98	41,00	57,20	88,65
3	Kepastian (Assurance): sistem, mekanisme dan prosedur layanan mudah dilaksanakan dan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan memadai	0,83	1,10	38,17	59,90	89,29
4	Empati (<i>Emphaty</i>): petugas melayani mahasiswa dengan ramah	0,75	1,71	41,93	55,61	88,10
5	Transparan (<i>Tangible</i>): layanan yang diterima tidak dipungut biaya	0,82	0,56	29,06	69,56	91,84
	Rata-Rata	0,79	0,99	37,32	60,90	89,58

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Manajemen Program Studi D-III Statistika Triwulan 2 Tahun 2025

		Kepuasan Mahasiswa				
No	Aspek Yang Diukur	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	TKM
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>Reliability</i>): produk layanan sesuai dengan ketentuan dan petugas mampu memberikan pelayanan dengan baik	0,87	0,22	33,19	65,72	90,94
2	Daya Tanggap (Responsiveness): penyelesaian layanan dilakukan dengan cepat sesuai dengan prosedur dan petugas menerima pengaduan, saran dan masukan dengan baik	0,87	0,33	35,37	63,43	90,34
3	Kepastian (Assurance): sistem, mekanisme dan prosedur layanan mudah dilaksanakan dan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan memadai	0,87	0,33	32,64	66,16	91,02
4	Empati (<i>Emphaty</i>): petugas melayani mahasiswa dengan ramah	0,87	0,22	35,59	63,32	90,34
5	Transparan (<i>Tangible</i>): layanan yang diterima tidak dipungut biaya	0,87	0,22	25,22	73,69	92,93
	Rata-Rata	0,87	0,26	32,40	66,46	91,12

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Manajemen Program Studi D-IV Statistika Triwulan 2 Tahun 2025

		Kepuasan Mahasiswa				
No	Aspek Yang Diukur	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	TKM
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>Reliability</i>): produk layanan sesuai dengan ketentuan dan petugas mampu memberikan pelayanan dengan baik	0,97	0,7	40,01	58,32	88,92
2	Daya Tanggap (Responsiveness): penyelesaian layanan dilakukan dengan cepat sesuai dengan prosedur dan petugas menerima pengaduan, saran dan masukan dengan baik	1,05	1,13	44,44	53,38	87,54
3	Kepastian (Assurance): sistem, mekanisme dan prosedur layanan mudah dilaksanakan dan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan memadai	1,13	1,21	41,6	56,06	88,15
4	Empati (<i>Emphaty</i>): petugas melayani mahasiswa dengan ramah	0,93	2,26	44,71	52,1	87,00
5	Transparan (<i>Tangible</i>): layanan yang diterima tidak dipungut biaya	0,97	0,66	32,12	66,25	90,91
	Rata-Rata	1,01	1,19	40,58	57,22	88,50

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Manajemen Program Studi D-IV Komputasi Statistik Triwulan 2 Tahun 2025

	Aspek Yang Diukur	Ke				
No		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	TKM
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>Reliability</i>): produk layanan sesuai dengan ketentuan dan petugas mampu memberikan pelayanan dengan baik	0,42	0,67	32,64	66,27	91,19
2	Daya Tanggap (Responsiveness): penyelesaian layanan dilakukan dengan cepat sesuai dengan prosedur dan petugas menerima pengaduan, saran dan masukan dengan baik	0,54	1,04	38,11	60,31	89,55
3	Kepastian (Assurance): sistem, mekanisme dan prosedur layanan mudah dilaksanakan dan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan memadai	0,5	1,25	35,35	62,9	90,16
4	Empati (<i>Emphaty</i>): petugas melayani mahasiswa dengan ramah	0,5	1,67	39,98	57,85	88,80
5	Transparan (<i>Tangible</i>): layanan yang diterima tidak dipungut biaya	0,63	0,58	26,29	72,5	92,67
	Rata-Rata	0,52	1,04	34,47	63,97	90,47